

Pendekatan Berbagi kepada Masyarakat Sebagai Kegiatan Awal pada Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar Desa Kunyi Kabupaten Polewali Mandar

Hasanuddin ^{1*}, Abd Rasyid ², Basri Mahmud ³, Rini ⁴, Ahmad Wijayanto ⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Sulawesi Barat

* hasanuddin@ddipolman.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Kunyi, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar yang merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan KKN-T Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar Tahun 2022. Pilihan lokasi ini sangat baik karena desa ini berada di lokasi pegunungan, namun pegunungannya tidak terlalu tinggi dan jaraknya tidak terlalu jauh dari ibukota kabupaten Polewali Mandar, sehingga dapat diakses dengan mobil. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 48 hari selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan berbagi yang efektif, cepat diterima oleh masyarakat setempat, dan program-programnya yang dilaksanakan mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pendekatan Berbagi dengan masyarakat menghasilkan tingkat penerimaan masyarakat yang lebih cepat terhadap mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan program tersebut dapat terwujud dengan baik karena mendapat dukungan dari masyarakat.

Keywords: *berbagi, pendekatan, mahasiswa*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikannya di sebuah Perguruan Tinggi, termasuk di IAI DDI Polewali Mandar. Penempatan mahasiswa dalam KKN di suatu lokasi, seperti desa atau kelurahan, menjadi kunci keberhasilan pelaksanaannya. Jika penempatan tersebut diterima dan didukung oleh masyarakat, mahasiswa dapat menjalankan program-program kerja dengan efektif. Namun, ada juga kasus di mana penempatan mahasiswa tidak mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, bahkan kurangnya minat masyarakat bisa membuat program-program kerja menjadi tidak terlaksana. Inilah yang membuat KKN menjadi kurang bermakna dan bahkan membosankan bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa penempatan mahasiswa dalam KKN didasarkan pada penerimaan dan dukungan dari masyarakat setempat.

Dengan kondisi yang demikian, maka kami merancang pendekatan berbagi. Menurut para ahli pendekatan yang perlu dilakukan dalam hal ini adalah melakukan proses pemahaman keadaan masyarakat, dan melakukan pendekatan sosial. Proses pemahaman keadaan masyarakat pada dasarnya adalah upaya kita di dalam lebih memahami keadaan sosial dan budaya masyarakat dengan di dasarkan pada analisis terhadap unsur-unsur masyarakat sebagai bagian dari suatu sistem sosial dan proses-prosesnya. Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan di dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari mahasiswa. Dengan pendekatan berbagi kepada masyarakat sehingga kehadiran mahasiswa dapat di terima dan program-program berjalan dengan lancar.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun konseptual, terutama dalam hal penentuan pola yang dapat dijadikan pendekatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa. Dalam konteks ini, penelitian dari PKM dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pola-pola yang efektif dalam memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam KKN. Misalnya, hasil PKM bisa menyoroti pentingnya pengintegrasian pendekatan partisipatif dan berbasis masyarakat dalam desain program KKN, atau mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi keberhasilan KKN. Selain itu, PKM juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pola-pola komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan masyarakat setempat, serta bagaimana menjembatani kesenjangan antara harapan dan realitas dalam implementasi program KKN. Dengan demikian, PKM memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan paradigma dan strategi pelaksanaan KKN yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat lokal serta perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

Metode Pelaksanaan

Lokasi PKM

Sebagai salah satu desa di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Desa Kunyi merupakan bagian pemekaran dari Kelurahan Anreapi berdasarkan surat keputusan Lurah Anreapi Nomor: 170/KEL. AP/VI 2003. Desa Kunyi mempunyai luas dan batas wilayah dengan luasan $\pm 15,72$ Km² dengan batas wilayah sebelah utara Kabupaten Mamasa, sebelah Selatan Kelurahan Anreapi, sebelah Barat Desa Kelapa Dua, dan sebelah Timur Desa Batetangnga.

Jenis Kegiatan

Kegiatan di Desa Kunyi, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar membutuhkan waktu selama 2 bulan, atau 48 hari selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Program yang dilaksanakan adalah 1) Berbagi kepada Imam dan Guru Mengaji; 2) Literasi Financial Sejak Usia Dini; 3) Bimbingan Belajar Baca Tulis Alquran; 4) Sosialisasi Stop Bullying; Pembuatan Tugu; dan 5) Lomba Keagamaan.

Hasil dan Pembahasan

Berbagi kepada Imam dan Guru Mengaji

Salah satu kegiatan awal yang dilaksanakan Mahasiswa KKN IAI DDI Polewali mandar adalah melakukan kegiatan berbagi sembako kepada Imam dan Guru mengaji se Kdesa Kunyi. Kegiatan ini diawali dengan Seminar Desa yang dilaksanakan di Kantor Desa Kunyi, dihadiri Kepala Desa, kepala dusun, para imam dan guru mengaji. Salah kegiatan yang dilakukan dalam seminar tersebut adalah berbagi sembako kepada para Imam dan guru mengaji. Mahasiswa KKN melaksanakan program Berbagi sembako kepada para Imam dan Guru mengaji untuk meraih dukungan masyarakat terhadap berbagai kegiatan mahasiswa KKN di desa kunyi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga, masyarakat yang berada diluar desa Kunyi dan beberapa lembaga dan donatur ikut berpartisipasi dengan kegiatan berbagi ini.



Gambar 1. Seminar Desa

Setelah mahasiswa KKN memasuki pertengahan berada di lokasi KKN, maka kegiatan berbagi kembali dilaksanakan dan ditujukan kepada para Imam dan guru mengaji yang belum mendapat giliran pada tahap pertama, pada tahap ini mahasiswa mengantar langsung kepada para Imam dan Guru Mengaji.

Literasi Financial Sejak Usia Dini

Menurut Elizabeth Sulzby literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam bersosialisasi/berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Sedangkan literasi financial adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan yang tetap stabil, aman, dan sejahtera. Mengajarkan cara mengatur keuangan kepada anak sangat akan membantu dikemudian hari, anak akan sejak dini mengetahui cara mengelola uang diantaranya ialah menabung. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting untuk masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan.

Bimbingan Belajar Baca Tulis Alquran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui partisipasi masyarakat untuk mengijinkan anak-anak belajar ngaji. Tujuan kegiatan yaitu sebagai solusi keterbatasan tenaga pengajar ngaji. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta huruf Al Quran melalui metode Iqra. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasikal yaitu; kegiatan pembukaan (klasikal awal), kegiatan inti dan kegiatan penutup (klasikal akhir). Adanya tempat belajar mengaji di Posko KKN dan TPA setiap malam Sabtu dan di hari-hari tertentu, menjadi suatu sarana untuk berkumpul dan berinteraksi antara satu sama lain, selain menjadi sarana untuk bertemu antara anak-anak yang lain satu dengan yang lainnya, juga merupakan suatu yang sangat penting bagi anak-anak Desa Kunyi karena dengan adanya sarana belajar ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada anak terutama dalam hal bacaan yang benar dan tepat pada Al-Qur'an melalui belajar Iqra. Dengan adanya posko KKN sebagai alternatif belajar mengaji sangat bermanfaat bagi anak-anak yang tadinya hanya menghabiskan hari-harinya bermain dan dengan kesibukan orang tua yang terkadang membuat anak-anak kurang perhatian dari orang tua.



Gambar 2. Bimbingan Baca Tulis AlQuran

Sosialisasi Stop Bullying

Bullying sudah lama terjadi tetapi permasalahan ini tetap saja menjadi topik yang masih hangat diperbincangkan dan belum menemukan titik terang. Keberadaan bullying seakan akan di pandang sebelah mata, sehingga mungkin baru sedikit yang menyadari bahaya dari keberadaan bullying tersebut. Padahal bahaya dari bullying dapat sampai mengakibatkan kehilangan nyawa. Kini saatnya di butuhkan penyadaran terhadap berbagai pihak untuk mengatasi masalah bullying.

Pembuatan Tugu

Program pembuatan tugu penunjuk arah wisata ini bertujuan agar para wisatawan tidak tersesat ketika hendak berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di desa kunyi. Program ini disarankan oleh kepala desa kunyi, dan disanggupi oleh mahasiswa KKN, dalam proses pembuatannya di bantu oleh pemuda desa dan kepala dusun kunyi.



Gambar 3. Pembuatan Tugu

Lomba Keagamaan

Islam menganjurkan ummatnya agar selalu memupuk nilai kebersamaan dan persaudaraan, Islam juga menganjurkan ummatnya untuk saling bersilaturahmi dan saling mengasihi sesama muslim. Mahasiswa sebagai *agent of change* tidak akan mampu mengaplikasikan slogan tersebut selama dia tak mampu berproses dengan baik dan terlebih lagi mereka harus mampu memegang kendali. Maka dari itu, kami sebagai mahasiswa KKN Tematik berusaha untuk membantu masyarakat Desa Kunyi untuk terus menjalin tali silaturahmi melalui Lomba Kunyi meriah.

Observasi dan Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan pengamatan terhadap dukungan masyarakat terhadap Program kegiatan mahasiswa dan program kegiatan mahasiswa KKN DDI Polewali Mandar cukup mendapat dukungan dari Masyarakat. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan mahasiswa selama di desa, juga terhadap berbagai kegiatan yang di laksanakan sudah cukup memberikan gambaran bahwa kegiatan mahasiswa KKN IAI DDI polman mendapat respon dan dukungan masyarakat.

Observasi kembali dilakukan ketika mahasiswa akan menakhiri keberadaannya di desa Kunyi dengan melaksanakan ramah tamah atau perpisahan, tokoh Agama, Tokoh, pemerintah Desa, Masyarakat, Tokoh wanita, Adik adik Remaja dan anak-anak berbaur pada acara tersebut, walaupun acara di kemas sangat sederhana yang banyak di isi oleh anak- binaan mahasiswaa, mampu menampilkan bebera tarian yang membuat hadirin tertawa dan puncaknya ketiaka ramah tamah beberapa anak, remaja serta ibu terseduh seduh melepaskan mahasiswa KKN dari IAI DDI Paolewali Mandar.

Program kerja mahasiswa KKN IAI DDI Polewali Mandar di desa Kunyi sukses terlaksana dengan baik. Kegiatan ini benar-benar luar biasa dalam mendapatkan

dukungan penuh dari masyarakat. Meskipun isi paket sembako yang disalurkan tidak begitu besar dan jumlahnya terbatas, namun respons positif yang kami terima dari masyarakat sungguh menggembirakan. Terutama, apresiasi yang paling mendalam datang dari para imam dan guru mengaji, yang memiliki peran sentral dalam komunitas kami. Mereka tidak hanya menyambut program ini dengan tangan terbuka, tetapi juga menyebarkan semangat kebaikan kepada para jamaah dan murid-murid mereka. Kegiatan Berbagi ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menumbuhkan rasa solidaritas dan kebersamaan di tengah-tengah kita. Semoga program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Desa Kunyi.



Gambar 4. Mahasiswa Peserta KKN sebagai Pelaksana Kegiatan

Bagi masyarakat Desa Kunyi, konsep ini dirasa cukup baru, karena mahasiswa memulai kegiatan seminar desa diselingi dengan berbagi sembako kepada imam dan guru mengaji. Pemilihan Imam dan Guru mengaji sebagai sasaran berbagi adalah pilihan yang cerdas, karena bagaimanapun Imam dan guru mengaji masih menempati posisi tertas dalam status sosial dan masih sangat di hormati dan mendapat kepercayaan yang dari masyarakat. Dengan menyentuh mereka dengan memberikan bantuan berupa sembako, maka masyarakat akan mendukung mahasiswa KKN IAI DDI Polman. Terbukti dukungan masyarakat terhadap program kerja yang telah disiapkan mahasiswa bukan hanya dana, tapi juga tenaga dan support lain yang berasal dalam dan luar Desa Kunyi.

Tabel 1. Presentase Hasil Program Kerja Mahasiswa KKN IAI DDI Polewali Mandar

No	Nama Program Kerja	Status	Keterangan
1	Berbagi Beras Kepada Imam Dan Guru Mengaji	terlaksana	Sangat Baik
2	Literasi Financial sejak Usia Dini	terlaksana	Sangat Baik
3	Bimbingan Belajar sejak Baca Tulis AlQuran	terlaksana	Sangat Baik
4	Sosialisasi Stop Bullying	terlaksana	Sangat Baik
5	Pembuatan Tugu	terlaksana	Sangat Baik
6	Lomba Keagamaan	terlaksana	Sangat Baik

Kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk mengawali dan berusaha memperoleh dukungan Masyarakat. Dengan kegiatan awal yang bisa mengambil dukungan masyarakat, maka kegiatan berikutnya akan dengan mudah dilaksanakan. Hal ini bisa terlihat dari kegiatan Mahasiswa KKN IAI DDI Polewali Mandar, di mana semua

kegiatannya sukses dilaksanakan dan memperoleh banyak bantuan, baik dari masyarakat Desa Kunyi, maupun dari luar Desa Kunyi.

Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik IAI DDI Polewali Mandar Angkatan XXX Tahun 2022/2023 dilaksanakan di Desa Kunyi Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar selama 48 hari yaitu mulai tanggal 12 Desember 2022 hingga 28 Januari 2023. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar berkat dukungan masyarakat Desa Kunyi dengan masyarakat menerima mahasiswa KKN-T dengan baik serta memiliki antusias yang tinggi untuk berpartisipasi dalam program kerja mahasiswa KKN-T.

Pendekatan yang tepat diawal kehadiran mahasiswa di lokasi KKN sehingga Program-program kerja yang telah direncanakan oleh seluruh anggota KKN-T dapat terealisasi semuanya berkat terjalinnya hubungan kerja sama yang baik antar anggota KKN-T dengan seluruh lapisan masyarakat Desa Kunyi yang turut membantu serta memberikan dukungan penuh kepada anggota KKN-T dalam melaksanakan programnya.

Referensi

- Rachman, B., Agustian, A., & Wahyudi, N. (2018). Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). *Analisis Kebijakan Pertanian/Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.21082/akp.v16n1.2018.1-18>
- Basrowi, & Juariyah, S. (2012). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni, W. (2018). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Malang: UM Press.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.